

**PERAN WANITA TANI REPONG DAMAR DALAM MENINGKATKAN
PENDAPATAN RUMAH TANGGA DI PEKON PAHMUNGAN
KECAMATAN PESISIR TENGAH KABUPATEN PESISIR BARAT**

(Skripsi)

Oleh

TRI YULISA



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2019**

ABSTRAK

PERAN WANITA TANI REPONG DAMAR DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN RUMAH TANGGA DI PEKON PAHMUNGAN KECAMATAN PESISIR TENGAH KABUPATEN PESISIR BARAT

Oleh

TRI YULISA

Repong damar merupakan suatu sistem pengelolaan tanaman kehutanan yang terletak di Krui, Pesisir Barat Lampung. Repong damar berperan sangat penting terhadap perekonomian masyarakat Krui khususnya masyarakat di Pekon Pahmungan, karena mampu meningkatkan pendapatan rumah tangga. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis peran wanita tani repong damar terhadap peningkatan pendapatan rumah tangga di Pekon Pahmungan dan kontribusi pendapatan wanita tani repong damar terhadap pendapatan rumah tangga di Pekon Pahmungan. Metode pengambilan sampel yang digunakan yaitu *simple random sampling* dengan jumlah responden sebanyak 62 orang yang diperoleh melalui Rumus Slovin. Responden terdiri dari wanita tani di Pekon Pahmungan yang bekerja di Repong damar. Pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi dan studi pustaka. Analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kontribusi wanita terhadap

Tri Yulisa

pendapatan rumah tangga sebesar 36% atau 9.740.322/tahun. Hal tersebut menunjukkan bahwa kontribusi pendapatan wanita tani di Pekon Pahmungan dalam meningkatkan pendapatan rumah tangga termasuk ke kategori tinggi. Hal ini disebabkan oleh adanya peran wanita tani di Pekon Pahmungan dalam pemungutan, pengangkutan dan penyortiran getah damar.

Kata Kunci: Kontribusi, Pendapatan, Repong damar, Wanita tani.

ABSTRACT

THE ROLE OF FARMER WOMEN REPONG DAMAR IN INCREASING HOUSEHOLD INCOME IN PEKON PAHMUNGAN KECAMATAN PESISIR TENGAH KABUPATEN PESISIR BARAT

By

TRI YULISA

Repong damar is a plantation management system located in Krui, Pesisir Barat of Lampung. Repong damar has an important role towards the economy of Krui's people, especially the people in Pekon Pahlungan, because it could increase household income. The purpose of this study was to analyze the role of repong damar's women farmer in increasing the household income in Pahlungan and the income contribution of income of female farmers in repong damar to household income in Pekon Pahlungan. The sampling method used was simple random sampling with the number of respondent as many as 62 people, obtained from Slovin Formula. Respondents consisted of female farmers in Pekon Pahlungan. The data was collected by interview, observation and literature methods. The data was analyzed by quantitative descriptive analyzed methods. The results showed that the female contributions to household income was 36% or 9,740,322 / year. The contribution of women farmers in Pehlungan Village could increase the

Tri Yulisa

household revenue. The contribution of women categorized was high, caused they played important roles in collecting, transporting and sorting resin.

Key words: Contributions, Income, Repong damar, Women farmers.

**PERAN WANITA TANI REPONG DAMAR DALAM MENINGKATKAN
PENDAPATAN RUMAH TANGGA DI PEKON PAHMUNGAN
KECAMATAN PESISIR TENGAH KABUPATEN PESISIR BARAT**

(Skripsi)

Oleh

TRI YULISA

Skripsi

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar
SARJANA KEHUTANAN**

Pada

**Jurusan Kehutanan
Fakultas Pertanian Universitas Lampung**



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2019**

Judul Skripsi : **PERAN WANITA TANI REPONG DAMAR
DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN
RUMAH TANGGA DI PEKON PAHMUNGAN
KECAMATAN PESISIR TENGAH
KABUPATEN PESISIR BARAT**

Nama Mahasiswa : **Tri Yulisa**

Nomor Pokok Mahasiswa : 1414151074

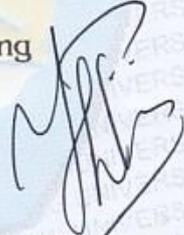
Program Studi : Kehutanan

Fakultas : Pertanian

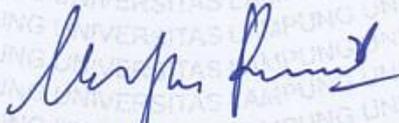
MENYETUJUI

1. Komisi Pembimbing


Susni Herwanti, S.Hut., M.Si.
NIP 198109272006042001


Dr. Hari Kaskoyo, S.Hut., M.P.
NIP 196906011998021002

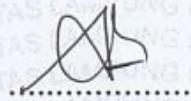
2. Ketua Jurusan Kehutanan


Dr. Melya Riniarti, S.P., M.Si.
NIP 197705032002122002

MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

Ketua : Susni Herwanti, S.Hut., M.Si.



Sekretaris : Dr. Hari Kaskoyo, S.Hut., M.P.



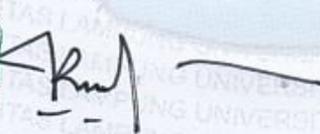
**Penguji
Bukan Pembimbing : Rommy Qurniati, S.P., M.Si.**



2. Dekan Fakultas Pertanian



Prof. Dr. Ir. Irwan Sukri Banuwa, M.Si.
NIP.196110201986031002



Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 20 Juni 2019

RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Krui pada tanggal 21 Juli 1996, sebagai anak ketiga dari 3 bersaudara, dari bapak Bahrudin dan Ibu Ris Miyati. Pada tahun 2002 penulis menyelesaikan pendidikan Taman Kanak-kanak di TK Aisyah.

Sekolah Dasar (SD) diselesaikan di SDN Sukanegara pada tahun 2008, Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMPN 2 Pesisir Tengah pada tahun 2011 dan Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMAN 1 Pesisir Tengah pada tahun 2014. Tahun 2014, penulis terdaftar sebagai mahasiswa Jurusan Kehutanan Fakultas Pertanian (FP) Unila melalui jalur Mandiri.

Selama menjadi mahasiswa penulis pernah aktif di Organisasi Himpunan Mahasiswa Kehutanan (HIMASYLVA) FP Unila. Pada tahun 2017 penulis melaksanakan Praktik Umum (PU) di Bagian Kesatuan Pemangkuan Hutan (BKPH) Marga Sari, Kesatuan Pemangkuan Hutan (KPH) Balapulung Perum Perhutani Divisi Regional Jawa Tengah. Penulis juga telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Balam Jaya, Kecamatan Way Kenanga, Kabupaten Tulang Bawang Barat pada tahun 2018.

Untuk Ayah dan Ibu serta kedua saudariku tersayang

SANWACANA

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan hidayah-Nya skripsi ini dapat diselesaikan. Skripsi dengan judul “*Peran Wanita Tani Repong Damar Dalam Meningkatkan Pendapatan Rumah Tangga di Pekon Pahmunga Kecamatan Pesisir Tengah Kabupaten Pesisir Barat.*” adalah salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Kehutanan di Universitas Lampung. Penulis menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Irwan Sukri Banuwa, M.Si., selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Lampung.
2. Ibu Dr. Melya Riniarti, S.P., M.Si., selaku Ketua Jurusan Fakultas Pertanian Universitas Lampung.
3. Ibu Susni Herwanti, S.Hut., M.Si., selaku pembimbing utama atas kesediaan untuk memberikan bimbingan, saran dan kritik dalam proses penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Dr. Hari Kaskoyo, S.Hut., M.P., selaku pembimbing kedua atas kesediaan untuk memberikan bimbingan, saran dan kritik dalam proses penyelesaian skripsi ini.
5. Ibu Rommy Qurniati, S.P., M.Si., selaku penguji utama atas saran-saran yang telah diberikan dalam proses penyelesaian skripsi.

6. Bapak Dr. Arief Darmawan, S.Hut. M.Sc. selaku pembimbing akademik atas segala bantuan, bimbingan dan motivasi dalam perkuliahan serta proses penyelesaian skripsi.
7. Kepada Bapak Noven Sunandar selaku Peratin dan Bapak Sabiq Sekretaris di Pekon Pahmungan yang telah membantu selama turun lapang.
8. Seluruh Dosen Jurusan Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Lampung atas ilmu yang diberikan.
9. Kepada orang tua saya bapak Bahrudin dan ibu Ris Miyati yang selalu mendukung saya selama ini, memberikan kasih sayang, semangat, motivasi dan do'a dalam menyelesaikan skripsi.
10. Kepada kakak-kakak saya Novi Dinyati S.Pd., dan Erin Lestiana Amd, Keb yang telah memberi motivasi, semangat dan do'a dalam menyelesaikan skripsi.
11. Keluarga besar Angkatan 2014 (Lugosyl'14) atas kebersamaan, persaudaraan, motivasi serta dukungan dalam proses penyelesaian skripsi.

Saya menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, saya mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dalam bidang kehutanan.

Bandar Lampung, 20 Juni 2019

Penulis

Tri Yulisa

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang dan Masalah.....	1
1.2 Tujuan Penelitian	3
1.3 Manfaat Penelitian	4
1.4 Kerangka Pemikiran.....	4
II. TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Pengelolaan Repong Damar.....	7
2.2 Perempuan dan Wanita	8
2.3 Pendapatan Rumah Tangga Petani.....	9
2.4 Kesetaraan Gender	10
2.5 Pembagian Kerja dan Curahan Waktu.....	11
III. METODE PENELITIAN	13
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian.....	14
3.2 Objek dan Alat Penelitian	14
3.3 Jenis Data Peran Wanita	14
3.4 Cara Pengumpulan Data	14
3.5 Metode Pengambilan Sampel	15
3.6 Analisis Data.....	16
3.6.1 Analisis Curahan Waktu Wanita.....	16
3.6.2 Pendapatan Wanita tani repong damar	18
3.6.3 Pendapatan Rumah Tangga.....	18
3.6.4 Kontribusi Pendapatan wanita	18
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	20
4.1. Sejarah Repong Damar	20
4.2. Pengelolaan Repong Damar di Pekon Pahlungan	
4.2.1 Persemaian	22
4.2.2 Penanaman	23
4.2.3 Pemeliharaan.....	23
4.2.4 Pemanenan	24
4.2.5 Pemasaran	25

	Halaman
4.3. Peran Wanita Tani dalam Pengelolaan Repong Damar	26
4.3.1 Pemungutan	26
4.3.2 Pengangkutan	27
4.3.3 Penyortiran	28
4.4. Karakteristik Responden Wanita Pekon Pahmungan.....	30
4.4.1 Tingkat umur	31
4.4.2 Tingkat pendidikan	32
4.4.3 Jumlah tanggungan	32
4.4.4 Pengalaman kerja.....	33
4.5 Curahan Waktu wanita.....	34
4.6 Kontribusi Pendapatan Wanita Tani Terhadap Pendapatan Rumah Tangga.....	35
V. SIMPULAN DAN SARAN	39
5.1 Simpulan	39
5.2 Saran	39
DAFTAR PUSTAKA	41
LAMPIRAN	45
Gambar 5-9.....	45
Tabel.....	48
Kuesioner	51

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah responden wanita tani di pahmungan.....	16
2. Kategori nilai kontribusi pendapatan wanita tani terhadap pendapatan	19
3. Karakteristik responden wanita pekon pahmungan	30
4. Curahan waktu wanita dalam kegiatan dalam kegiatan ekonomi dan non ekonomi	34
5. Kontribusi pendapatan wanita terhadap pendapatan rumah tangga	37
6. Perhitungan curahan waktu kerja wanita.....	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Diagram alir penelitian.....	6
2. Peta lokasi penelitian	13
3. Alat bebalang.	27
4. Kualitas resin damar.....	29
5. Gudang penyimpanan resin damar	36
6. Kondisi pohon damar di pekon pahmungan.....	45
7. Kondisi kebun damar di pekon pahmungan.....	45
8. Wawancara mengenai pembagian kelas getah damar.....	46
9. Wawancara mengenai peran wanita tani.....	46
10. Wawancara kepada wanita tani dalam kegiatan non ekonomi.....	47
11. Wanita tani yang berkerja di gudang pensortiran.....	47

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang dan Masalah

Repong damar merupakan suatu sistem pengelolaan tanaman kehutanan yang dibudidayakan oleh masyarakat Pesisir Barat Lampung (Nainggolan, 2011). Istilah repong damar dalam masyarakat Pesisir Barat dikenal dengan sebutan darak yaitu kebun, dengan jenis tanaman yang dikombinasikan. Jenis tanaman Hasil Hutan Bukan Kayu (HHBK) yang dilestarikan oleh masyarakat secara turun-temurun antara lain tanaman durian, duku, petai, jengkol, melinjo, manggis, kelapa, kayu manis, kakao, rotan dan rotan.

Repong damar di Pesisir Barat Lampung didominasi dengan jenis damar mata kucing (*Shorea javanica*) (Harianto dkk., 2008). Menurut Garrity (2012), repong damar di Pesisir Barat yang berdominasi pohon damar mata kucing merupakan salah satu jenis damar yang menghasilkan resin alami dengan mutu terbaik dan HHBK unggulan di Indonesia.

Repong damar memiliki posisi yang sangat penting terhadap perekonomian serta memberikan kontribusi terhadap pendapatan rumah tangga masyarakat di Pesisir Barat salah satunya masyarakat di Pekon Pahlungan (Wijayanto, 2002). Pekon Pahlungan merupakan salah satu pekon yang berbatasan langsung dengan Taman Nasional Bukit Barisan Selatan (TNBBS) yang berpotensi menghasilkan damar.

Masyarakat di Pekon Pahmungan sangat mementingkan keberlangsungan repong damar untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari karena repong damar berfungsi sebagai penyedia sumberdaya alam, menghasilkan sumber air dan keadaan iklim mikro yang bisa dirasakan secara langsung oleh masyarakat setempat (Lubis, 1997). Selain itu, pengelolaan repong damar juga sebagai sumber ekonomi dalam jangka panjang yang telah mampu menghidupi ribuan masyarakat Krui (Saputri dkk., 2015). Oleh karena itu, masyarakat Krui khususnya di Pekon Pahmungan sangat memperhatikan kegiatan pengelolaan damar dimulai dari penanaman, pemeliharaan, pemanenan, dan pemasaran.

Masyarakat di Pekon Pahmungan mayoritas merupakan petani damar (70%) yang banyak menghabiskan waktu untuk kegiatan penanaman, pemeliharaan, pemanenan, dan pemasaran damar. Kegiatan tersebut kebanyakan dilakukan oleh pria sedangkan pekerjaan pemungutan, pengangkutan, dan penyortiran damar dilakukan oleh wanita. Menurut Wardah (2005) dan Endang dkk. (2014), kegiatan penyortiran dan pengelompokan damar membutuhkan keahlian tenaga kerja wanita karena wanita memiliki ketelitian yang lebih dibandingkan pada pria. Di Pekon Pahmungan, sebagian besar wanita bekerja di gudang penyortiran. Kegiatan penyortiran ini berfungsi untuk memisahkan damar berdasarkan kualitasnya sehingga peran wanita di Pekon Pahmungan tidak bisa diabaikan karena wanita tersebut dapat menjadi sumber daya keluarga dalam meningkatkan pendapatan keluarga bahkan pendapatan desa. Oleh karena itu peran wanita di Pekon Pahmungan perlu mendapatkan perhatian khususnya dalam mendukung perekonomian keluarga.

Beberapa penelitian terkait peran wanita telah banyak dilakukan yang menjelaskan bahwa peran wanita tani mampu memberikan kontribusi dalam meningkatkan pendapatan keluarga (Bhastoni dan Yuliati, 2015; Hanum dkk., 2018, Hafizianor dkk., 2015; Syarif dan Zainuddin, 2017). Peran wanita dalam kegiatan pengelolaan repong damar belum diketahui secara pasti padahal jumlah wanita yang terlibat dalam pengelolaan repong damar juga cukup banyak, sementara tingkat pendapatannya rendah. Berdasarkan data BPS (2018) tingkat pendapatan masyarakat di Pekon Pahmungan Kecamatan Pesisir Tengah Kabupaten Pesisir Barat pendapatannya tergolong rendah sebesar Rp 16.542.986/tahun atau Rp. 1.300.000/bulan. Oleh karena itu, penelitian ini perlu dilakukan untuk mengetahui peran apa saja yang dilakukan oleh wanita tani repong damar di Pekon Pahmungan dan berapa kontribusi pendapatan wanita dalam memenuhi kebutuhan rumah tangga.

1.2 Tujuan Penelitian

1. Menganalisis peran wanita tani repong damar terhadap peningkatan pendapatan rumah tangga di Pekon Pahmungan.
2. Menganalisis kontribusi pendapatan wanita repong damar terhadap pendapatan rumah tangga di Pekon Pahmungan.

1.3 Manfaat Penelitian

1. Memberikan informasi masyarakat dan pemerintah tentang peran wanita tani terhadap peningkatan rumah tangga di Pekon Pahmungan melalui kegiatan-kegiatan yang mendukung terhadap pengelolaan repong damar.

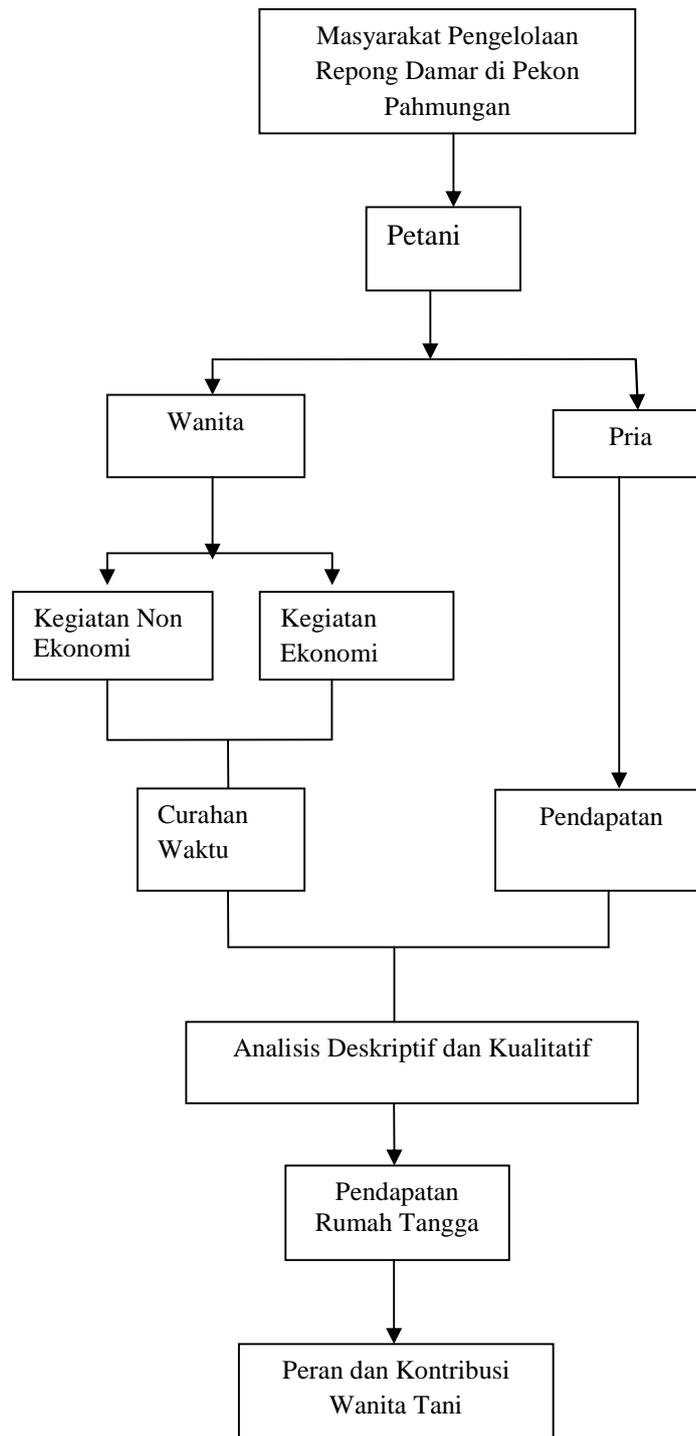
2. Mengetahui penghasilan wanita repong damar dalam memenuhi kebutuhan rumah tangga.

1.4 Kerangka Pemikiran

Pekon Pahmungan merupakan salah satu pekon penghasil damar yang berbatasan dengan TNBBS. Damar tersebut dikelola oleh masyarakat Krui dan salah satunya adalah masyarakat Pekon Pahmungan Kecamatan Pesisir Tengah Kabupaten Pesisir Barat (Harianto dkk., 2008). Masyarakat di repong damar mayoritas bermata pencaharian sebagai petani. Namun ada juga yang bermata pencaharian sebagai pedagang dan guru. Kegiatan tersebut memberikan manfaat ekonomi bagi keluarga. Kegiatan ekonomi yang berkaitan langsung di repong damar oleh wanita yaitu kegiatan pemungutan, pengangkutan, dan penyortiran damar. Sedangkan kegiatan yang tidak berkaitan langsung yaitu kegiatan berdagang dan mengajar. Selain kegiatan ekonomi, wanita repong damar menjalankan kegiatan non ekonomi seperti mengurus rumah dan bersosialisasi.

Pembagian peran dalam pengelolaan repong damar di Pesisir Barat sangat terlihat jelas antara peran dalam kegiatan ekonomi dan non ekonomi. Kegiatan ekonomi yaitu kegiatan mulai dari pemungutan, pengangkutan, dan penyortiran damar sesuai kelasnya dan kegiatan non ekonomi yaitu kegiatan yang dilakukan seperti mengurus rumah dan bersosialisasi. Sehingga peran wanita tani repong damar sangat membantu dalam meningkatkan pendapatan keluarga dimana wanita tani repong damar ikut terlibat langsung dalam peningkatan pendapatan rumah tangga. Untuk mengetahui total pendapatan rumah tangga dapat dihitung dengan

menjumlahkan pendapatan wanita dan pendapatan suami serta pendapatan anggota lainnya. Diagram alir dalam kerangka pemikiran penelitian dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Diagram alir penelitian.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengelolaan Repong Damar

Masyarakat Krui menyebut hutan alam dengan istilah repong. Struktur vertikal dan ekosistem pulan dan repong tidak jauh berbeda. Keduanya ditandai oleh tingginya keanekaragaman biota alam yang menjadi komponennya. Komposisi mosaik pulan dan repong yang menghampar hijau kini telah menutupi gugusan perbukitan di sepanjang pantai barat Provinsi Lampung hingga ke batas TNBBS di sebelah utara dan timur laut (Lubis, 1997). Selain repong damar ada memiliki tanaman MPTS (*Multi Purpose Tree Spesies*).

Pengelolaan kebun produktif berpusat pada pemanenan damar dan buah-buahan. tenaga kerja untuk pengelolaan dan perawatan kebun disatukan dengan tenaga kerja untuk memanen damar, dan frekuensi penyadapan ditentukan oleh kebutuhan waktu kerja di sawah. Pada saat panen padi atau persiapan sawah, pekerjaan di kebun ditangguhkan. Antara pemeliharaan agroforestri dan pertanian subsisten tak pernah terjadi perebutan tenaga kerja. Setelah tumbuh mapan, agroforestri damar hanya sedikit sekali membutuhkan tenaga untuk perawatan, yaitu 4 hari kerja per ha per bulan. Proses pemeliharaan pada kebun damar tidak dirancang seperti pada hutan tanaman industri, di mana pohon-pohon berusia seragam dikelola secara homogen, melainkan ditujukan untuk mempertahankan

sistem yang mampu memproduksi dan berkembang biak terus menerus dalam pola struktural dan fungsional. Sejak tahap perladangan selesai, proses-proses alam diberi peran utama dalam evolusi. Kelangsungan agroforestri secara menyeluruh dijamin dengan pepaduan proses-proses dinamis yang selalu ada dalam populasi pohon dengan perawatan yang sesuai dengan masing-masing jenis pohon yang bernilai ekonomi. Para petani mampu meramalkan dengan baik terjadinya kerusakan alami pohon-pohon yang ditanam, maka tugas utama dalam masa pemeliharaan agroforestri hanyalah secara teratur menanam pohon muda untuk menyiapkan pengganti pohon-pohon yang rusak dalam agroforestri yang dikelola dengan baik, jumlah pohon pengganti setara dengan jumlah pohon produktif.

2.2 Perempuan dan Wanita

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) perempuan adalah seseorang yang berjenis kelamin wanita dan belum memiliki status. Sedangkan wanita adalah seorang perempuan dewasa yang telah menjadi istri dalam suatu keluarga. Seorang wanita sudah pasti adalah perempuan, tetapi perempuan belum tentu seorang wanita Hanum dkk. (2018). Menurut Asyfyfa dkk. (2013) wanita secara umum memiliki tiga fungsi utama yang sangat berkaitan dengan kedudukan dan peran wanita yaitu fungsi reproduksi, fungsi sosialisasi dan fungsi produksi.

Peran (*role*) merupakan aspek dinamis dari status, apabila seseorang telah melakukan kewajiban sesuai dengan statusnya, maka dia telah berperan. Peran

wanita merupakan kegiatan atau aktivitas yang dikerjakan atau dianggap menjadi tanggung jawab perempuan (Fahrizal, 2017). Peran wanita sebagai istri dan ibu tidaklah mudah karena meskipun pekerjaan mengurus rumah tangga, melayani suami, dan merawat serta mendidik anak bukanlah kegiatan produktif secara ekonomi, namun pekerjaan tersebut sangat penting artinya bagi kehidupan anggota keluarga (Ervina dkk., 2015).

Para wanita tani selain sebagai pelaku dalam usahatani, juga memiliki tanggung jawab sebagai ibu rumah tangga. Kegiatan berusahatani dilakukan setelah wanita tani selesai mengerjakan pekerjaan rumah tangga. Berbeda dengan petani yang mencurahkan waktunya untuk bekerja di kebun, para wanita tani memiliki peran ganda karena selain melakukan kegiatan usaha tani juga berkewajiban sebagai ibu rumah tangga.

2.3 Pendapatan Rumah Tangga Petani

Pendapatan merupakan jumlah penghasilan riil dari seluruh anggota rumah tangga yang disumbangkan untuk memenuhi kebutuhan bersama dalam rumah tangga (Adiana dan Karmini, 2013). Pendapatan adalah total pendapatan petani yang telah dikurangi dengan biaya produksi dalam usaha, pendapatan total merupakan penjumlahan pendapatan dari kebun, perikanan, peternakan dan pertanian (Olivi dkk., 2015). Menurut Tiurmasari (2016), tingkat pendapatan tiap rumah tangga per tahun adalah total pengeluaran rumah tangga petani, baik pendapatan untuk pangan maupun non pangan.

Pengaruh yang positif terhadap kesenjangan pendapatan disebabkan telah adanya perubahan dalam penggunaan faktor produksi yang terjadi di sektor pertanian dengan pemanfaatan modal lebih besar dibandingkan dengan penggunaan tenaga kerja, dampaknya penggunaan jam kerja dan jumlah tenaga kerja lebih sedikit yang akhirnya beralih pendistribusian pendapatan untuk penggunaan modal yang seharusnya diterima oleh tenaga kerja (Yasrizal dan Hasan, 2016). Dihubungkan dengan tingkat pendidikan seseorang, maka tingkat pendidikan responden yang rata-rata tergolong cukup tinggi menunjukkan bahwa responden mempunyai kesadaran yang tinggi untuk berusaha meningkatkan perekonomian keluarga melalui kegiatan yang lebih bermanfaat yaitu bekerja, tanpa mengabaikan tugas sebagai ibu rumah tangga (Sudirman, 2016).

2.4 Kesetaraan Gender

Istilah *gender* pertama kali diperkenalkan oleh Robert Stoller untuk memisahkan pencirian manusia yang didasarkan pada pendefinisian yang bersifat sosial budaya yang berasal dari ciri-ciri fisik biologis. *Gender* adalah interpretasi atau penafsiran masyarakat tentang peranan, fungsi, dan tanggung jawab antara perempuan dan laki-laki yang terbentuk dalam jangka waktu lama sesuai dengan perkembangan zaman dan lingkungan tempat tinggal masyarakat sehingga menjadi suatu kebudayaan yang dapat mempengaruhi interaksi antar masyarakat termasuk interaksi antara laki-laki dan perempuan (Widayanti dan Hartanti, 2014).

Kesetaraan *gender* berarti kesamaan kondisi bagi laki-laki dan perempuan untuk memperoleh kesempatan serta hak-haknya sebagai manusia, agar mampu berperan

dan berpartisipasi dalam kegiatan politik, hukum, ekonomi, sosial budaya, pendidikan dan pertahanan dan keamanan nasional (hankamnas), serta kesamaan dalam pembangunan. Kesetaraan *gender* juga meliputi penghapusan diskriminasi dan ketidakadilan struktural, baik terhadap laki-laki maupun perempuan.

2.5 Pembagian Kerja dan Curahan Waktu

Menurut Fitriyanti dan Sadono (2013) partisipasi petani rendah karena kurangnya keterlibatan petani dalam memberikan masukan, ide, dan kritik dalam proses pengambilan keputusan. Faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi petani untuk laki-laki dan perempuan yaitu ciri kepribadian petani, intensitas pemberdayaan, ketersediaan informasi pertanian, dan dukungan lingkungan fisik dan sosial ekonomi (Mulyaningsih dkk., 2018).

Rochmayanto dan Kurniasih (2013) menyatakan bahwa pembagian kerja antara laki-laki dan perempuan masih dipengaruhi oleh nilai dan norma masyarakat, dimana semua jenis pekerjaan yang bersifat domestik atau feminin yang menggunakan teknologi tradisional yang tidak memerlukan tenaga kerja yang kuat dikerjakan oleh perempuan. Upaya untuk meningkatkan peranan perempuan dan menekan kesenjangan antara laki-laki dan perempuan telah banyak dilakukan melalui berbagai kebijakan dan peraturan perundang-undangan, yang pada hakekatnya menghendaki agar seluruh sumberdaya dapat dihimpun menjadi suatu kekuatan masyarakat guna mewujudkan kesejahteraan petani (Yuwono, 2013).

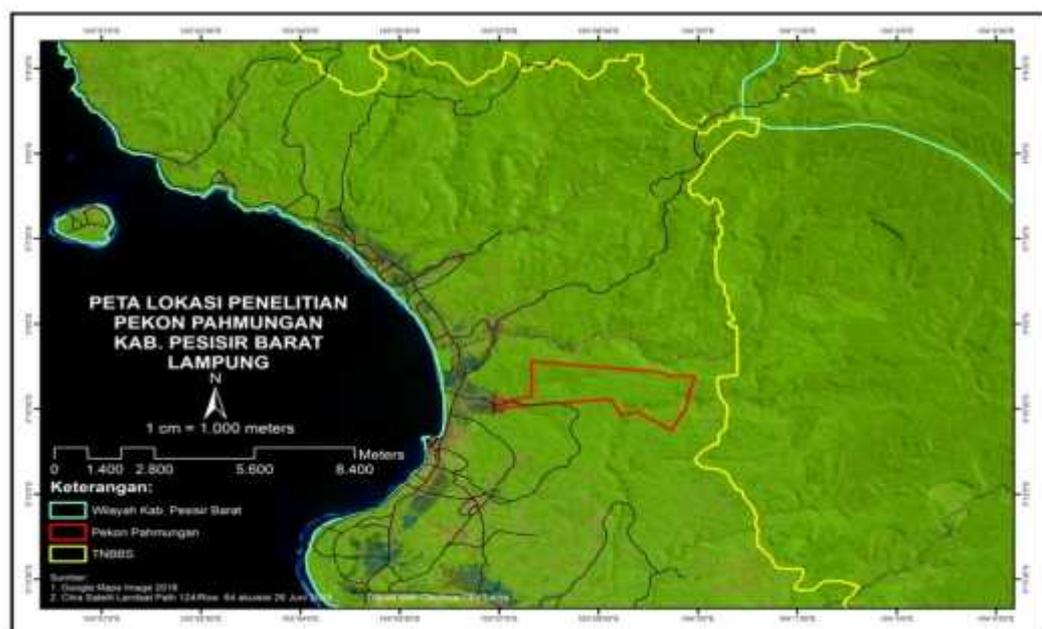
Kesejahteraan petani biasanya juga tergantung dari curahan waktu kerja serta pada jenis pekerjaan yang dilakukan dan berkelanjutan, tapi sebaliknya ada pula jenis-

jenis kegiatan yang memerlukan curahan waktu kerja yang terbatas (Handayani dan Artini, 2009). Menurut Norfahmi dkk. (2017) alokasi curahan kerja anggota rumah tangga pada kegiatan usaha tani lebih kecil daripada kegiatan non pertanian, karena kegiatan non pertanian berperan penting dalam meningkatkan pendapatan rumah tangga seiring dengan meningkatnya curahan kerja rumah tangga pada kegiatan non pertanian. Menurut Hugeng (2011), alokasi waktu wanita untuk bekerja pada kegiatan usahatani sangat bervariasi dan dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah adanya anak balita dalam keluarga karena wanita yang mempunyai anak balita lebih sedikit memiliki waktu untuk bekerja dibandingkan yang tidak punya anak balita.

III. METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2018 - Januari 2019 di Pekon Pahlungan Kecamatan Pesisir Tengah Kabupaten Pesisir Barat. Pekon Pahlungan merupakan salah satu daerah yang menjadi pusat penghasil getah damar di Provinsi Lampung dengan kualitas resin damar yang baik, selain itu banyak wanita yang bekerja dalam pengelolaan resin damar. Peta lokasi penelitian dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Peta lokasi penelitian.

3.2 Objek dan Alat Penelitian

Objek penelitian ini adalah wanita tani di Pekon Pahlungan, Kecamatan Pesisir Tengah, Kabupaten Pesisir Barat. Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah alat tulis, kamera, komputer dan kuesioner.

3.3 Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data yang diambil dalam penelitian ini berupa data primer yang meliputi nama petani, jumlah tenaga kerja, luas lahan, tingkat pendidikan, umur, jumlah tanggungan keluarga, jenis kelamin, jenis tanaman dan pendapatan yang meliputi hasil penjualan keseluruhan, banyaknya modal serta pendapatan total rumah tangga sedangkan data sekunder adalah data yang telah tersedia dalam bentuk catatan tertulis. Data ini meliputi data jumlah penduduk, data luas lahan, data pekerjaan dan studi literatur dari profil Desa Pahlungan.

3.4 Cara Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara, observasi dan studi pustaka. Teknik wawancara dilakukan sebagai upaya untuk memperoleh data primer. Teknik observasi data yang dikumpulkan melalui pengamatan langsung terhadap aktivitas wanita tani dalam upaya peningkatan pendapatan rumah tangga. Studi pustaka merupakan metode pengumpulan data sekunder dengan cara membaca dan mengutip teori-teori yang berasal dari buku, jurnal dan tulisan-tulisan lain yang berhubungan dengan penelitian.

3.5 Metode Pengambilan Sampel

Populasi pada penelitian ini dipilih secara sengaja (*purposive*) yaitu ditujukan kepada wanita tani yang bekerja dalam pengelolaan repong damar di Pekon Pahmungan yang terdiri dari 3 dusun/pemangku, dengan jumlah 162 orang. Sedangkan untuk pengambilan sampel menggunakan metode *simple random sampling* karena pengambilan sampel dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata dengan menggunakan rumus Slovin (Arikunto, 2011). Batas *error* yang digunakan pada penelitian ini adalah 10% karena dianggap sudah cukup mewakili wanita desa di lokasi penelitian.

$$n = \frac{N}{N(e)^2 + 1}$$

Keterangan:

- n = jumlah sampel
- N = jumlah populasi
- e = batas error 10 %
- 1 = bilangan konstan

$$n = \frac{162}{162(10\%)^2 + 1}$$

$$n = \frac{162}{162(0,01) + 1}$$

$$n = \frac{162}{1,62 + 1}$$

$$n = \frac{162}{2,62}$$

$$n = 61,83 = 62$$

$$n = 62 \text{ Responden}$$

Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *proportionate stratified simple random sampling*, yaitu pengambilan sampel dari anggota populasi secara acak dan berstrata secara proporsional. Hal ini dikarenakan Pekon

Pahmungan terdiri dari 3 dusun, sehingga untuk mendapatkan sampel digunakan rumus berikut (Noor, 2011):

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

Keterangan :

- n : Banyaknya sampel
- n_i : Banyaknya sampel ke-i
- N : Banyaknya populasi rumah tangga
- N_i : Banyaknya populasi ke-i

Pesebaran jumlah responden dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Jumlah responden wanita tani di Pekon Pahmungan

NO	Nama Pemangku / Dusun	Jumlah wanita tani	Jumlah Responden (orang)
1	Lumpak Way	78	29
2	Pekon Tuha	30	12
3	Way Mercek	54	21
Total		162	62

3.6 Analisis Data Peran wanita

3.6.1 Analisis curahan waktu wanita

Analisis data kualitatif digunakan untuk mengetahui curahan waktu wanita tani repong damar dan total pendapatan rumah tangga. Penggunaan teknik analisis kualitatif meliputi kegiatan seperti reduksi data sampai ke tahap kesimpulan (Sugiyono, 2011). Analisis data kuantitatif digunakan untuk mengetahui peran wanita tani repong damar. Adapun persamaan yang digunakan untuk mengukur curahan waktu wanita digunakan rumus Elisabeth dkk.(2015) sebagai berikut.

$$Y_{tot} = Y_{i_1} + Y_{i_2}$$

Keterangan:

Y_{tot} = Total curahan waktu kerja (Jam/ hari)

Y_{i_1} = Curahan waktu kerja kegiatan ekonomi (Jam/ hari)

Y_{i_2} = Curahan waktu kerja kegiatan non ekonomi (Jam/ hari)

Mengukur curahan waktu kerja dalam kegiatan ekonomi digunakan rumus

$$Y_{i_1} = Y_{i_1} \\ = Y_a + Y_b + Y_c$$

Keterangan :

Y_{i_1} = Curahan waktu kerja dalam kegiatan ekonomi (Jam/hari)

Y_a = Curahan waktu kegiatan dilahan repong (Jam/hari)

Y_b = Curahan waktu kegiatan diluar lahan repong (Jam/hari)

Y_c = Curahan waktu kegiatan sektor lainnya (Jam/hari)

Mengukur curahan waktu kerja dalam kegiatan non ekonomi digunakan rumus:

$$Y_{i_2} = Y_{i_2} \\ = Y_a + Y_b + Y_c + Y_d$$

Keterangan :

Y_{i_2} = Curahan waktu kerja dalam kegiatan non ekonomi (Jam/hari)

Y_a = Curahan waktu mengurus rumah tangga (Jam/hari)

Y_b = Curahan waktu mengurus keperluan pribadi (Jam/hari)

Y_c = Curahan waktu untuk kegiatan sosial (Jam/hari)

Y_d = Curahan waktu untuk hiburan (Jam/hari)

3.6.2 Pendapatan wanita tani repong damar

Pendapatan wanita tani adalah jumlah seluruh pemasukan wanita perbulan.

Menurut Bhasroni dan Yulianti (2016) pendapatan wanita tani dirumuskan sebagai

berikut.

$$\text{Pendapatan wanita} = \text{jumlah hari kerja} \times \text{upah kerja perhari}$$

3.6.3 Pendapatan rumah tangga

Pendapatan rumah tangga adalah penjumlahan seluruh pemasukan keluarga yaitu pendapatan suami, pendapatan istri atau wanita dan pendapatan dari anggota lain dalam keluarga. Menurut Qurniati (2010), pendapatan rumah tangga dirumuskan sebagai berikut :

$$P_t = P_n + P_w + P_{ll}$$

Keterangan:

P_t = Pendapatan keluarga (Rp/bulan)

P_n = Pendapatan suami (Rp/bulan)

P_w = Pendapatan istri (Rp/bulan)

P_{ll} = Pendapatan dari anggota keluarga lain dalam keluarga (Rp/bulan)

3.6.4 Kontribusi pendapatan wanita

Menurut Bhastoni dan Yuliati (2016), besarnya kontribusi pendapatan wanita tani terhadap peningkatan pendapatan rumah tangga perbulan digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Kontribusi pendapatan wanita tani} = \frac{\text{pendapatan wanita tani}}{\text{pendapatan rumah tangga}} \times 100\%$$

Menurut Lestari dan Mulyani (2017), kategorisasi nilai kontribusi pendapatan wanita terhadap pendapatan rumah tangga dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Kategorisasi nilai kontribusi pendapatan wanita terhadap pendapatan rumah tangga

Kategori	Nilai Kontribusi (%)
Sangat Rendah	<9
Rendah	10-19
Cukup	20-29
Tinggi	30-39
Sangat Tinggi	>50

V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

1. Kegiatan wanita di Pekon Pahmungan dalam hal mengelola repong damar terdiri dari 3 kegiatan yaitu: pemungutan, pengangkutan dan penyortiran.
2. Kontribusi wanita tani di Pekon Pahmungan dalam meningkatkan pendapatan rumah tangga termasuk dalam kategori tinggi yaitu sebesar 36% atau Rp.9.740.322/tahun. Dalam hal ini pendapatan yang paling banyak diperoleh wanita tani yaitu yang merangkap pada kegiatan pemungutan, pengangkutan dan penyortiran.

5.2 Saran

Pemerintah Kabupaten Pesisir Barat dan lembaga pemerhati repong damar sebaiknya sering dilakukan penyuluhan mengenai pengelolaan resin damar untuk lebih menggiatkan kegiatan wanita tani berperan aktif dalam meningkatkan pendapatan rumah tangga.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiana, P.P.E., dan Karmini, L.N. 2013. Pengaruh pendapatan jumlah anggota keluarga dan pedidikan terhadap pola konsumsi rumah tangga di kecamatan gianyar. *J. Ekonomi Pembangunan*.1(2): 39-48.
- Arikunto, S. 2011. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Buku. Rineka Cipta. Jakarta. 370 hal.
- Asyasyifa., Fonny, R. dan Yuniarti. 2013. Studi peran wanita pedesaan hutan dalam upaya meningkatkan kesejahteraan keluarga di desa telaga langsung kabupaten tanah laut. *J. Hutan Tropis*. 1(2): 98-105.
- Badan Pusat Statistik (BPS). 2018. *Kecamatan Pesisir Tengah Dalam Angka 2018*. Buku. Badan Pusat Statistik. Lampung Barat. 54 hal.
- Bhastoni, K. dan Yulianti, Y. 2016. Peran wanita tani di atas usia produktif dalam usahatani sayuran organik terhadap pendapatan rumah tangga di desa sumberejo kecamatan batu. *J. Habitat*. 26(2): 119-129.
- Dewi, B.S. 2013. *Peran Kearifan Lokal Masyarakat Pengelolaan Damar (Shorea javanica) dari Aspek Ekonomi, Sosial, Budaya dan Ekologi Konservasi Pada Masyarakat Pekon Pahmungan Krui Pesisir Barat*. Buku. Balai Pemantauan Pemanfaatan Hutan Produksi. Bandar Lampung. 259 hal.
- Dewi, P.M. 2012. Parsitipasi tenaga kerja perempuan dalam meningkatkan pendapatan keluarga. *J. Ekonomi kuantitatif terapan*. 5(2): 119-124.
- Elisabeth, P.P., Rosnita., dan Roza, Y. 2015. Curahan waktu wanita tani dan kontribusinya terhadap pendapatan keluarga di desa jake kecamatan kuantan tengah kabupaten kuantan singingi (studi kasus buruh tani perkebunan karet). *J. Holistik*. 10(17): 1-17.
- Endang, P.R., Tenaya, N.I.M., dan Astiti, S.N.W. 2014. Peran wanita tani dalam penerapan teknologi pengelolaan tanaman terpadu (ptt) pada usahatani jagung di kecamatan pringgabaya kabupaten lombok timur. *J. Manajemen Agribisnis*. 2(1): 76-83.

- Ervina, V., Fatmawati., dan Indri, E. 2015. *Peranan Kelompok Wanita Tani Pedesaan dalam Menunjang Pendapatan Pedesaan*. Tesis. Universitas Tanjungpura. Pontianak. 17 hal.
- Fahrizal. 2017. Analisis knowledge management system pada agroforestry repong damar di krui lampung pesisir barat. *J. Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Komputer*. 3(1): 111-120.
- Firdaus, M., dan Rahadian, R. 2015. Peran istri nelayan dalam meningkatkan pendapatan rumah tangga (studi kasus di desa penjabab kecamatan pemangkat kabupaten sambas. *J. Sosek*. 10(2): 241-249.
- Fitriyanti, N., dan Sadono, D. 2013. Partisipasi masyarakat dalam program nasional pemberdayaan masyarakat mandiri di desa kotabatu kecamatan ciomas kabupaten bogor. *J. Penyuluhan*. 9(1): 80-87.
- Garrity, D. 2012. *Jorney of Discovery in Agroforestry*. Buku. Ltd. London. 34 hal.
- Hafizianor, Muhayah, R.N.P., dan Zakiah, S. 2015. Analisis gender dalam pengelolaan agroforestri dukuh dan kontribusinya terhadap pendapatan rumah tangga di desa kertak empat kecamatan pengaron kabupaten banjar. *J. Hutan Tropis*. 3(2): 133-144.
- Handayani, M.M.H., dan Artini., N.W.P. 2009. Kontribusi pendapatan ibu rumah tangga pembuat makanan olahan terhadap pendapatan keluarga. *J. Kependudukan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*. 5(1): 1-9.
- Hanum, I.M., Qurniati, R., dan Herwanti, S. 2018. Peran wanita pedesaan hutan dalam peningkatan pendapatn rumah tangga. *J. Sylva lestari*. 6(3): 36-45.
- Harianto, S.P., Winarno, G.D., dan Kaskoyo, H. 2008. *Dinamika Tumbuhan Di Repong Damar Krui. Prosiding Penelitian*. Universitas Lampung. Bandar Lampung: 50-56.
- Haryanto, S. 2008. Peran aktif wanita dalam peningkatan pendapatan rumah tangga miskin. *J. Ekonomi Pembangunan*. 9(2): 216-227.
- Hugeng, S. 2011. Alokasi waktu kerja dan kontribusi perempuan terhadap pendapatan keluarga di pemukiman transmigrasi sel rambutan sp2. *J. Ketransmigrasian*. 28 (2): 125-134.
- Hurlock, E.B. 1993. *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Buku. Erlangga. Jakarta. 447 hal.

- Kolbinur, I., dan Hutagalung, S.S. 2016. Analisis kebijakan pelestarian damar di kabupaten pesisir barat (studi terhadap agenda setting damar sebagai usaha perlindungan dan peningkatan kesejahteraan petani damar). *J. Ilmiah Adminitrasi Publik dan Pembangunan*. 7(1): 27-34.
- Lensari, D., dan Yuningsih, L. 2017. Kontribusi agriforestri repong damar terhadap pendapatan masyarakat. *J. Sylva Lestari*. 6(1): 30-34.
- Lestari, B., dan Mulyani, W.P. 2017. Aktivitas ekonomi istro dan perannya terhadap pendapatan rumah tangga di desa selopomioro kecamatan imogiri. *J. Bumi Indonesia*. 6(3): 1-9.
- Lubis, Z. 1997. *Repong damar : Kajian tentang Pengambilan Keputusan dalam Pengelolaan Lahan Hutan di Pesisir Krui, Lampung Barat*. Buku. CIFOR. Lampung Barat. 17 hal.
- Makmur, E., Imron, A., dan Maskun. 2015. *Repong Damar Bagi Masyarakat Pesisir di Kecamatan Karya Penggawan Kabupaten Pesisir Barat*. Skripsi. Universitas Lampung. Bandar Lampung. 13 hal.
- Metalisa, R., Saleh, A., dan Tjitopranoto, P. 2014. Peran ketua kelompok wanita tani dalam pemanfaatan lahan pekarangan yang berkelanjutan. *J. Penyuluhan*. 10(2): 158-170.
- Michon, G., De Foresta., H., Kusworo, A., dan Levang, P. 1998. The damar agroforest of krui: indonesia: justice for forest farmers. *J. Voices From The Forest*. 159-203.
- Mulyaningsih, A., Hubies, S.V.A., Sudono, D., dan Susanto, D. 2018. Partisipasi petani pada usahatani padi, jagung, dan kedelai perspektif gender. *J. Penyuluhan*. 14(1): 145-158.
- Nainggolan, V. 2011. *Analisis Populasi Jenis Primata di Repong Damar Pekon Pahmungan Kecamatan Pesisir Tengah Krui Lampung Barat*. Skripsi. Universitas Lampung. Bandar Lampung. 120 hal.
- Noor, J. 2011. *Metodelogi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Buku. Kencana Media. Jakarta. 289 hal.
- Norfahmi, F., Kusnadi, N., Nurmalia R., dan Winandi R. 2017. Analisis curahan kerja rumah tangga petani pada usahatani padi dan dampaknya terhadap pendapatan keluarga. *J. Informatika Pertanian*. 26(1): 13-22.
- Olivi, R., Qurniati, R., dan Firdasari. 2015. Kontribusi agroforestri terhadap pendapatan petani di desa sukoharjo kecamatan sukoharjo kabupaten pringsewu. *J. Sylva Lestari*. 3(2): 1-12.

- Qurniati, R. 2010. Struktur dan distribusi pendapatan pelaku agroforestry di provinsi lampung. *Prosiding Penelitian Agroforestry di Indonesia*. Lampung: 140-146.
- Ridwan, A., Lestari, D.R., dan Fanani, A. 2019. Curahan tenaga kerja dan kontribusi pendapatan wanita tani dalam rumah tangga petani miskin penerima program keluarga harapan di kecamatan kedungadem kabupaten bojonegoro. *J. Jeva*.3(1): 33-42.
- Rohmanyanto, Y. dan Kurniasih, P. 2013. Peranan gender dalam adaptasi perubahan iklim pada ekosistem pegunungan di kabupaten solok, sumatra barat. *J. Analisis Kebijakan Kehutanan*. 10(3): 203-213.
- Rosnita, Yulida, R., dan Edwina, S. 2014. Curahan waktu wanita dan kontribusinya terhadap pendapatan rumah tangga. *J. Parallela*. 1(2): 143-150.
- Saputri, E. R., Bakri, S., dan Zuraida, R. 2015. Peranan sistem repong damar terhadap pendapatan, asupan makan dan status gizi balita (studi kasus di desa pahmungan kecamatan pesisir tengah kabupaten pesisir barat. *J. Sylva Lestari*. 3(1): 63-70.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Buku. Alfabeta. Bandung. 334 hal.
- Syarif, A., dan Zainudin, M. 2017. Kontribusi ekonomi dan peran perempuan dalam pengambilan keputusan pada usahatani sayuran di kabupaten bantaeng. *Prosiding Seminar Hasil*. 8-12 hal.
- Sudirman. 2016. Kontribusi dan motivasi pekerja wanita dalam meningkatkan ekonomi keluarga. *J. Ilmu Sosial Dan Humaniora*. 1(2): 175-187.
- Tiurmasari, S. 2016. Analisis vegetasi dan tingkat kesejahteraan masyarakat pengelola agroforestri di desa sumber agung kecamatan kemiling kota bandar lampung. *J. Sylva Lestari*. 4(3): 71-82.
- Wardah. 2005. Keanekaragaman jenis tumbuhan di kawasan hutan krui, taman nasional bukit barisan selatan lampung barat. *J. Teknologi Lingkungan*. 6(3): 477- 484.
- Wawansyah. H., Gumilar, I., dan Taufiqurohman, A. 2012. Kontribusi ekonomi produktif wanita nelayan terhadap pendapatan keluarga nelayan. *J. Perikanan kelautan*. 3(3): 96-106.
- Widayanti , N.M.D., dan Hartanti, S. 2014. Kesetaraan dan keadilan gender dalam pandangan perempuan bali: studi fenomenologis terhadap penulis perempuan bali. *J. Psikologi Undip*. 13(2): 149-162.

- Wijayanto, N. 2002. Kontribusi repong damar terhadap ekonomi regional dan distribusi pendapatan. *J. Manajemen Hutan Tropika*. 8(1): 39-49.
- Yasrizal, dan Hasan, I. 2016. Pengaruh pembangunan sektor pertanian terhadap distribusi pendapatan dan kesempatan kerja di Indonesia. *J. IEP*. 16(1): 54-64.
- Yuwono, D. M. 2013. Persetaraan gender dalam pembangunan pertanian : kasus pada pelaksanaan program feati di kabupaten magelang. *J. Seva*. 10(1): 140-147.